

**EVALUASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)  
NO. 34 DALAM PENGUKURAN DAN PENGAKUAN PENDAPATAN  
USAHA JASA KONSTRUKSI  
(Studi Kasus pada PT. Gunung Kelabat Citra Abadi)**

Oleh:

**Melin Meisandra Tunggal Putri**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: [meisandramelin@gmail.com](mailto:meisandramelin@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Financial statements are very important for a company, especially in demonstrating the quality of the company itself. One of the most important parts of financial reporting is income. Revenue becomes one of the most important elements to maximize profit from a company. Revenue should be measured by fair value so that the recognized revenue shows the right value. The accuracy of accounting treatment in recognizing income is very influential on the fairness produced by the financial statements. To calculate revenue recognition on construction companies divided into two methods in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Number 34, which is the percentage method of completion and contract methods completed. The study aims to determine how the revenue method of conducted by PT. Gunung Kelabat Citra Abadi and how the appropriate liability Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Number 34. The method of analysis used is descriptive qualitative, where the data collected is composed, grouped, interpreted and analyzed so as to provide an actual picture of revenue recognition at PT. Gunung Kelabat Citra Abadi. The results showed that the company uses contract methods completed by recognizing its earnings at the end of the method the resulting profit of the company shows a reasonable amount.*

**Key Words: Income, Revenue Recognition, Contract Method Completed.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perusahaan konstruksi di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Hal ini didukung oleh data dari Badan Pusat Statistik Indonesia yang menyatakan bahwa jumlah perusahaan konstruksi pada tahun 2011 menunjukkan angka sebesar 134.004, pada tahun 2012 angka jumlah perusahaan konstruksi menurun sebesar 130.615, di tahun 2013 sebanyak 131.080, dan pada tahun 2014 menunjukkan angka sebesar 129.819.

Pada bidang konstruksi, perusahaan melakukan kegiatan membangun sarana maupun prasarana seperti pembangunan sekolah, gedung, taman, dan lain-lain. Dalam sebuah bidang arsitektur atau teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai satuan infrastruktur pada sebuah area atau pada beberapa area. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34 yang berbunyi “pengakuan pendapatan jasa konstruksi dapat dinyatakan bila hasil (*outcome*) kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal”. Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak konstruksi. Pada kenyataannya banyak perusahaan jasa konstruksi dalam menerapkan pengakuan pendapatan belum sesuai dengan aturan PSAK No. 34.

Secara teoritis, pada perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi ada 2 metode pengakuan pendapatan yang digunakan, yaitu Metode Persentase Penyelesaian dan Metode Kontrak Selesai. Dalam metode persentase penyelesaian, pendapatan diakui sesuai dengan persentase kemajuan pelaksanaan kegiatan kontrak. Metode persentase penyelesaian mengakui pendapatan, biaya, dan laba kotor sesuai dengan persentase pekerjaan yang diselesaikan dalam tiap periode. Sementara pada metode kontrak selesai, pendapatan diakui jika kontrak telah diselesaikan seluruhnya atau telah terjadi serah terima yang sah.

Penyelesaian proyek pekerjaan konstruksi yang bervariasi, yaitu ada yang proyek penyelesaiannya dikerjakan dalam satu tahun (jangka pendek), ada pula yang lebih dari satu tahun (jangka panjang). Dalam penyelesaian proyek pekerjaan tersebut, terdapat kendala dimana sifat dan aktivitas yang dilakukan pada kontrak konstruksi tersebut, seperti tanggal saat aktivitas kontrak tersebut dimulai, dan tanggal penyelesaiannya berlainan. Seringkali laporan keuangan harus dibuat tetapi pekerjaan konstruksi belum selesai, dimana hal ini mengakibatkan masalah dalam pengukuran dan pengakuan pendapatan, untuk itu perlu penafsiran berupa pendapatan yang diakui sebagai pendapatan untuk tahun berjalan. Hal-hal yang menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian tersebut adalah agar dapat membandingkan apakah pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan telah sesuai dengan PSAK No. 34.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana metode pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh PT. Gunung Kelabat Citra Abadi?
2. Bagaimanakah perbandingan pengakuan pendapatan yang diakui PT. Gunung Kelabat Citra Abadi dengan pengakuan pendapatan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini secara rinci adalah:

1. Mengungkapkan metode pengakuan pendapatan pada perusahaan konstruksi PT. Gunung Kelabat Citra Abadi.
2. Untuk mengetahui kesesuaian penerapan pengakuan pendapatan pada PT. Gunung Kelabat Citra Abadi dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Teori

#### 2.1.1 Pendapatan

Pendapatan didefinisikan sebagai arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan entitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (Kieso, 2011: 955). Istilah pendapatan (*income*) meliputi baik pendapatan maupun keuntungan yang didefinisikan di dalam Kerangka untuk Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. Pendapatan adalah kenaikan imbalan ekonomis selama periode akuntansi dalam bentuk arus kas masuk atau peningkatan asset, atau penurunan liabilitas yang menyebabkan peningkatan di dalam ekuitas, selain dari pada yang terkait dengan iuran dan peserta ekuitas (Ankarath, dkk. 2012: 17).

Pendapatan (*revenue*) yang timbul dari rangkaian kegiatan biasa entitas. Pendapatan dapat timbul dari sumber seperti penjualan barang dagangan, provisi jasa, imbalan royalti, imbalan dari *franchis*, imbalan manajemen, dividen, Bunga dan langganan.

#### 2.1.2 Pengakuan Pendapatan

Dua metode akuntansi yang jelas berbeda untuk kontrak-kontrak pembangunan jangka panjang yang dikenal oleh profesi akuntansi adalah:

## 1. **Persentase Penyelesaian**

Pendapatan dan laba kotor diakui pada setiap periode, didasarkan atas kemajuan dalam pembangunan, yaitu persentase dari penyelesaian kontrak jangka panjang. Metode persentase penyelesaian harus digunakan bila tafsiran kemajuan penyelesaian, pendapatan dan biaya-biaya layak untuk dipercaya, serta adanya syarat-syarat : kontrak itu secara jelas merinci hak dapat dilaksanakan berkenaan dengan barang-barang dan jasa-jasa yang diberikan dan diterima oleh orang-orang, pembeli dapat diharapkan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan kontrak, dan kontraktor dapat diharapkan untuk melakukan kewajiban kontraknya.

## 2. **Kontrak Selesai**

Pendapatan dan laba kotor diakui hanya pada waktu kontrak diselesaikan atau pada saat telah terjadi penjualan. Biaya kontrak jangka panjang dalam pelaksanaan dan penagihan lancar diakumulasikan, tetapi tidak ada pembebanan sementara atau kredit keperkiraan perhitungan laba rugi untuk pendapatan, biaya-biaya, dan laba kotor. Metode kontrak selesai dapat digunakan hanya : jika kesatuannya mempunyai kontrak-kontrak jangka pendek, jika syarat-syarat untuk pemakai metode persentase penyelesaian tidak dapat dipenuhi, dan jika dalam kontrak terdapat bahaya yang melekat diluar resiko-resiko usaha yang normal (Kieso, 2011: 603).

### 2.1.3 **Pengakuan Pendapatan Perusahaan Konstruksi Menurut PSAK No. 34**

Bila hasil (*outcome*) kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*). Taksiran rugi (*expected loss*) pada kontrak konstruksi tersebut harus segera diakui sebagai beban.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 34 paragraf 02, kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dinegosiasikan secara khusus untuk konstruksi suatu aset atau suatu kombinasi aset yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi serta tujuan atau penggunaan pokok.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34, kontrak konstruksi terdiri dari:

1. Kontrak Harga Tetap, adalah kontrak konstruksi dengan syarat bahwa kontraktor telah menyetujui nilai kontrak yang telah di tentukan atau tarif tetap yang telah di tentukan per unit *out put*, yang beberapa hal tunduk pada ketentuan-ketentuan kenaikan biaya.

2. Kontrak Biaya Plus, adalah kontrak konstruksi dimana kontraktor mendapatkan penggantian untuk biaya-biaya yang telah diijinkan atau telah di tentukan, di tambah imbalan dengan persentase terhadap biaya imbalan tetap.

#### **2.1.4 Pendapatan Kontrak**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34, pendapatan kontrak terdiri dari:

1. Nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak,
2. Penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif dengan syarat:
  - a. Sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapat.
  - b. Dapat diukur secara andal.

Pendapatan kontrak diukur pada nilai wajar dari nilai wajar yang diterima atau yang akan diterima. Pengukuran pendapatan kontrak dipengaruhi oleh bermacam-macam ketidakpastian yang bergantung pada hasil peristiwa di masa depan. Estimasinya seringkali harus direvisi sesuai dengan realisasi dan hilangnya ketidakpastian. Oleh karena itu, jumlah pendapatan kontrak dapat meningkat atau menurun dari suatu periode berikutnya. Contohnya:

1. Suatu kontraktor dan suatu pemberi kerja mungkin menyetujui penyimpangan atau klaim yang meningkatkan atau menurunkan pendapatan kontrak pada periode setelah periode dimana kontrak pertama kali disetujui.
2. Nilai pendapatan yang disetujui dalam kontrak dengan nilai tetap dapat meningkat karena ketentuan-ketentuan kenaikan biaya.
3. Nilai pendapatan kontrak dapat menurun karena denda yang timbul akibat keterlambatan kontraktor dalam penyelesaian kontrak tersebut.
4. Bila dalam kontrak harga tetap terdapat harga per unit *out put*, pendapatan kontrak meningkat bila jumlah unit meningkat.

#### **2.2 Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan beberapa peneliti dan mendapat berbagai kesimpulan berbeda-beda, diantaranya adalah :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

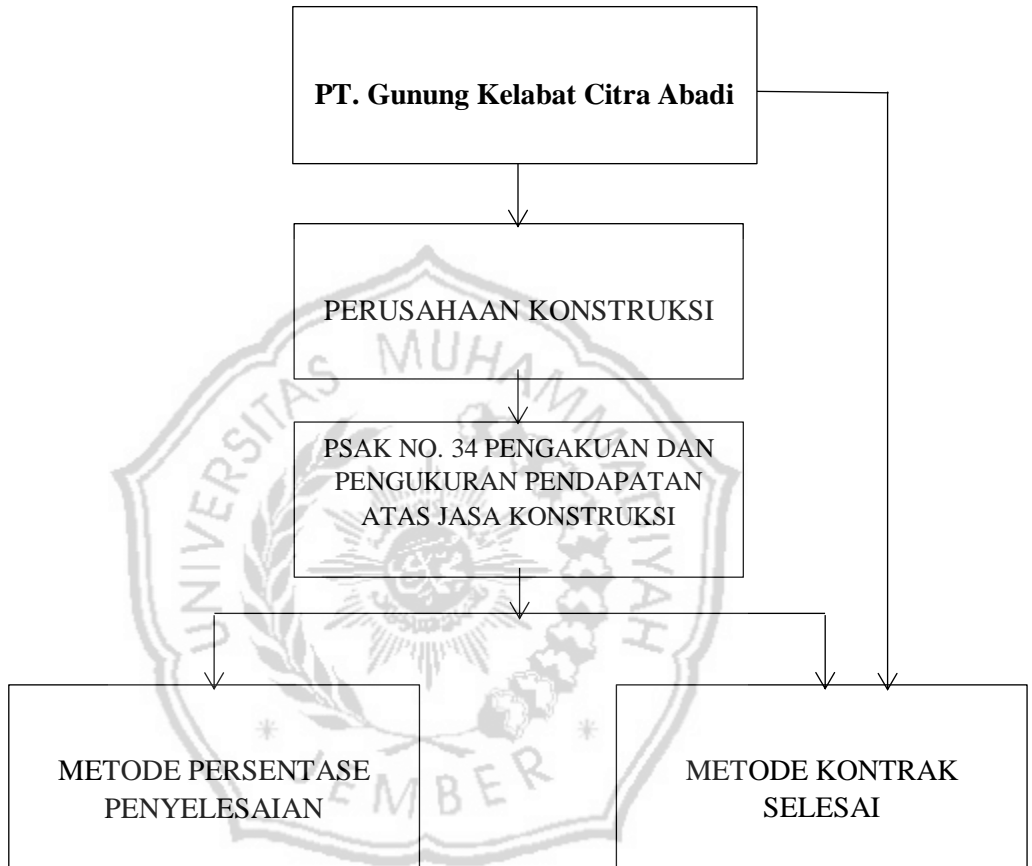
No.	Nama Peneliti (tahun)	Judul	Hasil Penelitian	Publikasi
1.	Pingkan Christin Oroh (2013)	Evaluasi Penerapan PSAK NO. 34 (Revisi 2010) pada CV. Surya Gemilang Utama	Metode yang digunakan oleh CV. Surya Gemilang Utama dalam pengakuan pendapatannya menggunakan metode persentase penyelesaian dengan menggunakan metode atau dasar unit yang di kirimkan.	Jurnal EMBA Volume 01 Nomor 04 Tahun 2013
2.	Sapto (2012)	Analisis Pendapatan dan Beban Kontrak pada UD. Gunawan Steel	UD. Gunawan Steel mengakui pendapatan dari kontrak kerja berdasarkan pada saat pendapatan diterima secara tunai (kontrak selesai), serta dalam mengakui beban kontrak didasarkan hanya jumlah beban yang telah diterbitkan untuk menyelesaikan pekerjaan.	Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 13 Nomor 01 Tahun 2012
3.	Feris Kristian Tikupadang, David Paul Elia, Dhullo Afandi (2016)	Analisis Penerapan Akuntansi Kontrak Konstruksi dalam Penyajian Laporan Keuangan pada PT. Sederhana Karya Jaya di Manado	Perusahaan mengakui pendapatannya berdasarkan kemajuan kerja atau lebih dikenal dengan metode persentase penyelesaian, hal ini sudah memadai dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, namun pada prakteknya terdapat kendala lain yaitu perusahaan menggunakan dasar kemajuan pekerjaan secara fisik untuk menghitung besarnya pendapatan yang akan diakui.	Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 Nomor 04 Tahun 2016

Sumber : Pingkan Christin Oroh (2013), Feris Kristian Tikupadang, dkk (2016), Sapto (2012).

### 2.3 Kerangka Konseptual

Terdapat beberapa alur yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah peneliti

Berdasarkan kerangka konsep di atas, maka penelitian ini dimulai dari analisis terhadap metode pengakuan pendapatan atas kontrak konstruksi jangka panjang pada PT. Gunung Kelabat Citra Abadi. Selanjutnya disesuaikan dengan metode yang diperbolehkan oleh Standar Akuntansi yang Berlaku Umum terkait pengakuan pendapatan atas kontrak konstruksi jangka panjang yaitu PSAK No. 34. Hasil yang akan diperoleh dari penelitian ini akan menunjukkan bagaimana pengakuan pendapatan kontrak atas kegiatan konstruksi pada PT. Gunung Kelabat Citra Abadi yang telah sesuai dengan PSAK No. 34.

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan keberabatan (Ghoni & Almanshur. 2012: 25).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Objek dari penelitian penerapan PSAK No. 34 tentang Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan ini adalah PT. Gunung Kelabat Citra Abadi yang beralamat di Jalan Karimata No. 46, Gumuk Kerang, Summersari, Kabupaten Jember.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2010). Dan dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang berisi data atau uraian gambaran umum tentang perusahaan yang berupa sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, sedangkan data kuantitatif berupa struktur organisasi, kegiatan operasional perusahaan, dokumentasi serta kepastakaan.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama yaitu PT. Gunung Kelabat Citra Abadi. Data primer juga dapat diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata serta ucapan lisan dan perilaku dari subjek (informal). Jadi data primer diperoleh langsung melalui (Zulniadi. 2007. 32-33).

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung didapatkan oleh peneliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari pihak lain yang telah diolah mejadi bentuk jadi dan relevan dengan penelitian ini. Data sekunder yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan, struktur organisasi, aktivitas usaha perusahaan dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.



### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif untuk proses analisis data dalam penelitian ini. Dalam menganalisa penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan-tahapan yang perlu dilakukan diantaranya:

1. **Menganalisa Data**  
Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menganalisa data yaitu data yang dikumpulkan disusun, dikelompokkan, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran yang sebenarnya tentang pengukuran dan pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi pada PT. Gunung Kelabat Citra Abadi.
2. **Melakukan Analisis Kebijakan Akuntansi**  
Menganalisis kebijakan akuntansi yang digunakan PT. Gunung Kelabat Citra Abadi, dimulai dengan mengumpulkan bukti transaksi kemudian menganalisis proses pengakuan dan pengukuran pendapatan, biaya dan laba.
3. **Menarik Kesimpulan**  
Dari hasil analisis tersebut peneliti akan membuat perbandingan dengan PSAK no. 34 tentang Kontrak Kontruksi yang ada dan memberikan saran sehingga kebijakan yang digunakan perusahaan lebih memadai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

Perusahaan PT. Gunung Kelabat Citra Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dalam usaha bangunan atau proyek konstruksi antara lain dalam bidang, pemborongan bangunan konstruksi dalam perencanaan dan pelaksanaan, perdagangan umum, pengangkutan dan perindustrian. PT. Gunung Kelabat Citra Abadi telah terdaftar dalam keanggotaan Gabungan Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) dengan Nomor registrasi kartu anggaran Gapensi 029010. Perusahaan ini terbentuk berdasarkan akte pendirian pada tanggal 3 September 1993, pendiri perusahaan ini adalah Joseph Regar Awuy dan menjabat sebagai direktur perusahaan.

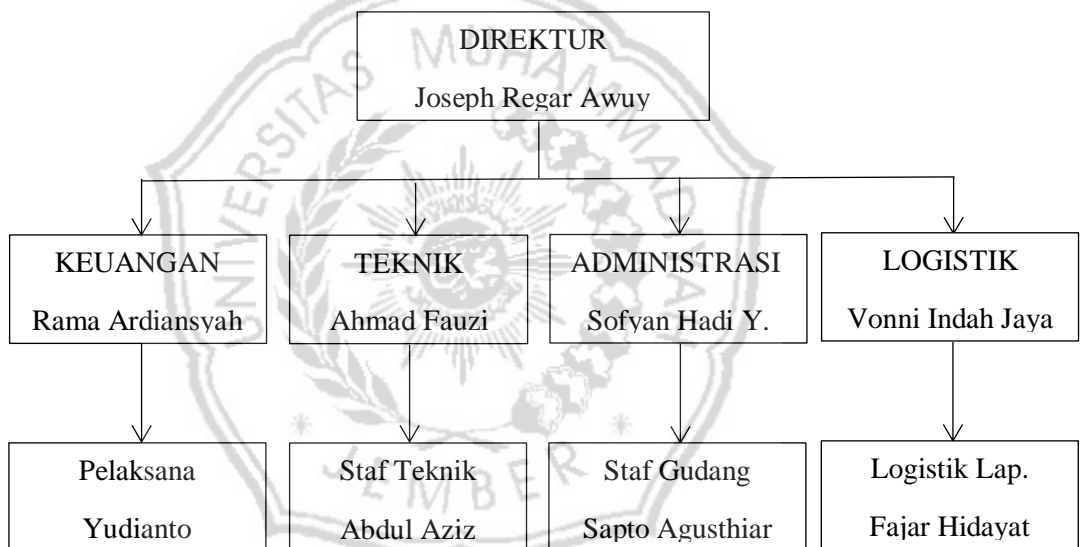
PT. Gunung Kelabat Citra Abadi berlokasi di Jalan Karimata No. 46, Kelurahan Gumuk Kerang, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember. Lokasi yang terjangkau juga merupakan salah satu yang mempengaruhi pencapaian tujuan

perusahaan. Hal ini menjadi pertimbangan perusahaan dengan bahan baku yang lebih banyak tersedia dan mudah didapat, sehingga proyek dapat dilaksanakan dengan lancar.

#### 4.1.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi didefinisikan sebagai mekanisme formal dimana organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dari hubungan diantara fungsi-fungsi dan bagian-bagian atau maupun organisasi yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Adapun struktur organisasi dari PT. Gunung Kelabat Citra Abadi adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Gunung Kelabat Citra Abadi



Sumber : PT. Gunung Kelabat Citra Abadi

## 4.2 Aktivitas Umum Perusahaan

### 4.2.1 Kegiatan Perusahaan Secara Umum

- Mengusahakan biro teknik umum dengan bertindak sebagai perencana. Menjalankan usaha pengangkutan baik operasi maupun barang dan ekspedisi.
- Menjalankan berbagai usaha perindustrian.
- Menjalankan perdagangan umum.
- Melaksanakan pembangunan sarana maupun prasarana, yang berupa gedung, jembatan dan jalan raya.

#### **4.2.2 Cara Memperoleh Kontrak Konstruksi**

Cara memperoleh kontrak konstruksi yang dilakukan oleh PT. Gunung Kelabat Citra Abadi tidak jauh beda dengan yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi yang lainnya yang ada di Indonesia sebagaimana umumnya dan dari berbagai macam cara untuk memperoleh kontrak.

Hal ini biasanya dapat terjadi apabila letak daerah provinsi yang membedakannya, yang dimungkinkan adanya perbedaan dari peraturan daerah yang mengaturnya. Pekerjaan kontrak konstruksi secara umum dapat diperoleh dengan cara:

1. Ikut serta dalam tender atau pelelangan atau penawaran pekerjaan bangunan. Pelelangan ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu:
  - a. Pelelangan umum
  - b. Pelelangan terbatas
  - c. Pelelangan di bawah tangan
2. Hasil penunjukan Bouwher (pemilik proyek)

Ikut serta dalam pelelangan (tender) adalah cara yang bersifat terbuka dan dapat diikuti oleh banyak peserta sehingga bouwher dapat memilih yang terbaik menurut penilaiannya, ditinjau dari kualitas pekerjaan yang pernah dikerjakan, harga borongan, waktu persyaratan lain yang dimiliki oleh perusahaan konstruksi. Umumnya bouwher membuat kalkulasi harga pekerjaan yang hendak di lelang dengan bantuan tenaga ahli dibidang itu untuk dijadikan dasar penilaian harga penawaran dari pemborong yang ikut dalam tender tersebut.

#### **4.3 Analisis Data**

##### **4.3.1 Perhitungan Kontrak Konstruksi PT. Gunung Kelabat Citra Abadi**

Proyek konstruksi yang dilaksanakan berdasarkan berita acara hasil pelelangan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2018. PT. Gunung Kelabat Citra Abadi melakukan proyek peningkatan jalan akses menuju Bandara Notohadinegoro yang berlokasi di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung Jenggawah, Kabupaten Jember. Dengan nilai kontrak sebesar Rp. 6.544.477.482, 40 (enam miliar lima ratus empat puluh empat juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh dua koma empat rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Program : Pembangunan dan Peningkatan Jalan

Kegiatan : Peningkatan Jalan Akses Menuju Bandara Notohadinegoro

Tabel 4.1 Rekapitulasi Anggaran Biaya Perusahaan

No.	Uraian Pekerjaan	Biaya (Rp)
1.	Pekerjaan umum	4.909.619,00
2.	Pekerjaan tanah	248.270.308,00
3.	Perkerasan berbutir	1.416.303.909,00
4.	Perkerasan aspal	3.708.794.796,00
5.	Pekerjaan struktur	308.546.832,00
6.	Pekerjaan lain-lain	262.699.520,00
	Jumlah	5.949.524.984,00
	PPN 10%	594.952.498,40
	Total	6.544.477.482,40

Sumber: PT. Gunung Kelabat Citra Abadi

### 1. Perhitungan Kontrak Dengan Metode Kontrak Selesai

Perhitungan pengakuan pendapatan dan biaya proyek peningkatan jalan akses menuju Bandara Notohadinegoro dengan menggunakan metode kontrak selesai adalah sebagai berikut:

Nama Kontrak : Peningkatan Jalan akses Bandara Notohadinegoro

Harga Kontrak : Rp 6.544.477.482,40

Taksiran laba yang diharapkan : 10%

Perhitungan pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Nilai kontrak : Rp 6.544.477.482,40

PPN 10% : (Rp 594.952.498,40)

Pendapatan bersih setelah PPN : Rp 5.949.524.984,00

Laba yang diharapkan:

5,58% x 5.949.524.984 : (Rp 331.902.897,00)

Jumlah biaya langsung : Rp 5.617.622.087,00

Melin Meisandra T P, Alwan Sri Kustono dan Elok Fitriyah Program Studi Akuntansi Unuversitas Muhammadiyah Jember

Yang terdiri dari:

Biaya material 91,05%

a. Mobilisasi	Rp 5.000.000,00
b. Pekerjaan tanah	Rp 232.462.049,00
c. Perkerasan berbutir	Rp1.291.794.217,00
d. Perkerasan aspal	Rp3.484.001.694,00
e. Pekerjaan struktur	Rp 239.851.860,00
f. Pekerjaan lain-lain	<u>Rp 163.918.685,00</u>
	Rp 5.417.028.505,00

Biaya upah 2,96%

g. Tukang 6 orang @85.000,00 x 120 hari	: Rp 61.200.000,00
h. Pekerja 10 orang @76.600,00 x 120 hari	: Rp 91.920.000,00
i. Mandor 1 orang @90.000,00 x 120 hari	: Rp 10.800.000,00
j. Operator 5 orang @125.000,00 x 20 hari	: Rp 12.500.000,00
Jumlah	: Rp 176.420.000,00

Biaya umum 0,40% : Rp 24.173.582,00

Dengan demikian apabila disusun sesuai dengan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan bersih : Rp 5.949.524.984,00

Biaya langsung:

Biaya material	: Rp 5.417.028.505,00
Biaya upah	: Rp 176.420.000,00
Biaya umum	: Rp 24.173.582,00

(Rp 5.617.622.087,00)

Laba kotor : Rp 331.902.897,00

## 2. Perhitungan Kontrak Dengan Metode Persentase Penyelesaian

Perhitungan pengakuan pendapatan dan biaya proyek peningkatan jalan akses menuju Bandara Notohadinegoro dengan menggunakan metode kontrak selesai adalah sebagai berikut:

Periode proyek 03-09-2018 s/d 31-12-2019

Akhir periode akuntansi	31-12-2018	31-12-2019
Harga Kontrak	Rp 6.544.477.482,40	Rp 6.544.477.482,40

Dikurangi taksiran biaya:

Biaya-biaya sampai 31 Desember

2018	Rp 5.285.719.190,00	Rp 5.617.622.087,00
Taksiran biaya sampai selesai	<u>Rp 331.902.897,00</u>	<u>Rp -</u>
Taksiran jumlah seluruh biaya	Rp 5.617.622.087,00	Rp 5.617.622.087,00

Biaya-biaya material:

a. Mobilisasi	Rp 5.000.000,00	Rp -
b. Pekerjaan tanah	Rp 232.462.049,00	Rp -
c. Perkerasan berbutir	Rp 1.291.794.217,00	Rp -
d. Perkerasan aspal	Rp 3.484.001.694,00	Rp -
e. Pekerjaan struktur	Rp 239.851.860,00	Rp -
f. Pekerjaan lain-lain	Rp 163.918.685,00	Rp -

Biaya upah:

a. Tukang 6 orang @85.000,00 x 120 hari	Rp 61.200.000,00	Rp 61.200.000,00
b. Pekerja 10 orang @76.600,00 x 120 hari	Rp 91.920.000,00	Rp 91.920.000,00
c. Mandor 1 orang @90.000,00 x 120 hari	Rp 10.800.000,00	Rp 10.800.000,00
d. Operator 5 orang @125.000,00 x 20 hari	Rp 12.500.000,00	Rp 12.500.000,00

Biaya-biaya umum: Rp 24.173.582,00 Rp 24.173.582,00

Taksiran jumlah seluruh laba kotor Rp 926.855.395,40 Rp 926.855.395,40

PPN 10% dari nilai proyek Rp 594.952.498,40 Rp 594.952.498,40

Taksiran jumlah seluruh laba kotor

setelah PPN Rp 331.902.897,00 Rp 331.902.897,00

Melin Meisandra T P, Alwan Sri Kustono dan Elok Fitriyah Program Studi Akuntansi  
Unuversitas Muhammadiyah Jember

Tabel 4.2 Perhitungan Kontrak Dengan Persentase Penyelesaian

Tahun Anggaran 2018		Tahun Anggaran 2019	
Nilai kontrak	Rp6.544.477.482,40	Nilai kontrak	Rp6.544.477.482,40
Persentase penyelesaian	60%	PPN 10%	Rp 594.952.498,40
Pendapatan sebelum PPN 60% x nilai kontrak	Rp3.926.686.489,44	Pendapatan setelah PPN	Rp5.949.524.984,00
PPN 10%	Rp 392.668.648,94	Dikurangi pendapatan 2018	Rp3.534.017.840,50
Pendapatan bersih 2018	Rp3.534.017.840,50	Pendapatan bersih 2019	Rp2.415.507.143,50

Sumber: PT. Gunung Kelabat Citra Abadi

Tabel 4.3 Perhitungan Pengakuan Laba Kotor Persentase Penyelesaian

Tahun Anggaran 2018		Tahun Anggaran 2019	
Labakotor setelah PPN	Rp 331.902.897,00	Labakotor setelah PPN	Rp 331.902.897,00
Persentase penyelesaian	60%	Dikurangi labakotor setelah PPN tahun 2018	Rp 199.141.738,2
Labakotor setelah PPN yang diakui periode ini	Rp 199.141.738,2	Labakotor setelah PPN yang diakui periode ini	Rp 132.761.158,8

Sumber: PT. Gunung Kelabat Citra Abadi

Dari hasil analisis dengan perhitungan metode kontrak selesai, pendapatan diakui pada saat kontrak telah selesai. Ditemukan hasil pembangunan proyek pada periode akuntansi 2018 sebesar Rp 5.949.524.984,00. Dan dengan menggunakan perhitungan metode persentase penyelesaian pengakuan pendapatan diakui pada setiap periode pelaksanaan pembangunan, maka ditemukan hasil pendapatan yang diakui periode akuntansi tahun 2018 sebesar Rp3.534.017.840,50 dan sisanya sebesar Rp2.415.507.143,50 diakui pada periode akuntansi 2019.

Melin Meisandra T P, Alwan Sri Kustono dan Elok Fitriyah Program Studi Akuntansi Unuversitas Muhammadiyah Jember

### **4.3.2 Pengukuran Pendapatan Kontrak Konstruksi PT. Gunung Kelabat Citra Abadi**

PT. Gunung Kelabat Citra Abadi dalam pengukuran pendapatannya, berdasarkan nilai kas yang diterima pada saat terjadi transaksi. Jumlah pendapatan yang timbul dari transaksi telah ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dengan pihak pemberi kerja. Dari sudut pandang akuntansi, pengukuran pendapatan ini dapat diterima karena perusahaan menggunakan ukuran pendapatan berdasarkan nilai wajar imbalan, dalam hal ini imbalan tersebut berbentuk kas yang akan diterima oleh perusahaan. Walaupun tanpa pendiskontoan, apabila harga kontrak yang disetujui telah digabungkan dengan tingkat bunga, dalam hal ini, berarti perusahaan menganggap bahwa tingkat bunga tidak berpengaruh banyak terhadap nilai uang yang diterima.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini, yaitu bahwa:

1. PT. Gunung Kelabat Citra Abadi melaksanakan proyek peningkatan jalan akses menuju Bandara Notohadinegoro yang berlokasi di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung Jenggawah, Kabupaten Jember tahun 2018. Perusahaan mengakui pendapatan dan biayanya menggunakan metode kontrak selesai,
2. Metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan konstruksi PT. Gunung Kelabat Citra Abadi telah sesuai dengan PSAK No. 34, dalam kontrak peningkatan jalan akses menuju Bandara Notohadinegoro yang dikerjakan dalam jangka waktu pendek, perusahaan sudah tepat dengan menggunakan metode kontrak selesai karena pelaksanaan proyek berada di satu periode akuntansi.
3. Untuk proyek jangka panjang perhitungan pengakuan pendapatan PT. Gunung Kelabat Citra abadi menunjukkan tahap perhitungan yang sesuai prosedur.
4. Perusahaan dalam mengukur pengakuan pendapatan menggunakan taksiran teknik yang dibuat dalam laporan prestasi fisik yang menggambarkan persentase kemajuan pekerjaan yang dicapai. Persentase kemajuan pekerjaan dikalikan dengan nilai kontrak yang telah disepakati sebagai dasar untuk menentukan berapa besar pendapatan yang dapat diakui. Hal tersebut telah sesuai dengan PSAK No. 34.



## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut, yaitu:

1. Bagi penelitian dan akademik  
Dalam penelitian studi kasus ini, hanya menggunakan satu sampel saja, untuk penelitian yang akan datang hendaknya dapat menambah perusahaan yang diteliti agar hasilnya lebih menggeneralisasi.
2. Bagi perusahaan  
Kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan terkait dengan metode yang digunakan dalam pengakuan pendapatan sudah baik, tapi penulis menyranakan agar pihak perusahaan dapat meninjau ulang kebijakan yang telah diterapkan guna untuk kemajuan perusahaan dalam hal pelaporan keuangan yang lebih baik dan konsisten yang dapat dipertanggungjawabkan secara akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Academia.edu. 2013. PSAK 34 Akuntansi Kontrak Konstruksi Studi kasus PT. Pembangunan Perumahan BUMN di [https://www.academia.edu/28550902/PSAK\\_34\\_Akuntansi\\_Kontrak\\_Konstruksi\\_Studi\\_kasus\\_PT\\_Pembangunan\\_Perumahan BUMN\\_](https://www.academia.edu/28550902/PSAK_34_Akuntansi_Kontrak_Konstruksi_Studi_kasus_PT_Pembangunan_Perumahan BUMN_)
- Ankarath, dkk. 2012. Memahami IFRS Standar Pelaporan Keuangan Internasional. Jakarta: PT. INDEKS
- Ghoni, M. Djunaedi dan Fauzan Almanshur. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harahap, Sofyan Syarif. 2007. Teori Akuntansi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hendriksen, Eldon S. 2007. Teori Akuntansi (Terjemahan). Batam Center: Interaksara.
- Harahap, Sofyan Syarif. 2011. Teori Akuntansi. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- Iaiglobal.or.id. 2017. Standar Akuntansi Keuangan di [http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-28-psak-34-kontrak-konstruksi\\_](http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-28-psak-34-kontrak-konstruksi_)
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.
- Melin Meisandra T P, Alwan Sri Kustono dan Elok Fitriyah Program Studi Akuntansi Unuversitas Muhammadiyah Jember

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010. Standar Akuntansi Keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.
- Indriyantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kieso, Dobald, Weygandt, Jerry, Warfield, Terry. 2011. Akuntansi *Intermediate* Jilid 2. Terjemahan. Edisi 12. Erlangga : Jakarta.
- Martani. 2011. ED PSAK 34 revisi 2010 Kontrak Konstruksi di <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-34-revisi-2010-Kontrak-Konstruksi.pdf>.
- Materiakuntansi.com. 2007. Perhitungan Metode Kontrak Selesai di <http://www.materiakuntansi.com/perhitungan-metode-kontrak-selesai/>
- Materiakuntansi.com. 2007. Perhitungan Pengakuan Pendapatan dengan Metode Persentase Penyelesaian di <http://www.materiakuntansi.com/perhitungan-pengakuan-pendapatan-dengan-metode-persentase-penyelesaian/>
- Restiana, Nia. 2012. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Jasa Konstruksi (Studi Kasus : PT. *Portofolio Artoscale*). Jurnal.
- Rezwan Rizki.2013. Akuntansi Kontrak Konstruksi di <http://rezwan-rizki.blogspot.com/2013/05/akuntansi-kontrak-konstruksi.html>.
- Santoso, Imam. 2011. Akuntansi Keuangan Menengah (*Intermediate Accounting*). Buku Satu. Rofika Aditama : Badung.
- Santoso, Imam. 2011. Akuntansi Keuangan Menengah (*Intermediate Accounting*). Buku Satu. Rofika Aditama : Badung.
- Suharsini. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI, Asdi Mahastya.
- Weygandt, Jerry, Kimmel, Paul, Kieso, Donald, 2011. *Financial Accounting*. IFRS Edition. Courier Kendallville. United States of America.
- Zulniadi. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Erlangga. <http://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-282>.